



IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI PT EVANS LESTARI KENANGA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Misnani Elmiyanti¹, Andy Mulyana², Etty Safriyani³, dan Bagus Dimas Setiawan⁴

¹misnanielmiyanti92@gmail.com, ²andy_sep@unsri.ac.id ³ettysafriyani72@yahoo.co.id

⁴bagusdimassetiawan@gmail.com

^{1,3} Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Musi Rawas, Indonesia

² Program Studi Agribisnis, Universitas Sriwijaya, Indonesia

⁴ Program Studi Peternakan, Universitas Musi Rawas, Indonesia

Abstrak

Implementasi dari suatu kebijakan diperlukan karena pada tahap itulah dapat dilihat bagaimana kesesuaian dari berbagai faktor dari suatu sistem keberhasilan program perusahaan, selain itu CSR merupakan komponen strategi bisnis dengan tujuan memberikan keuntungan bagi mereka yang memiliki saham diperusahaan karena dapat membangun citra perusahaan serta tanggung jawab dalam pelestarian lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan penggunaan CSR (*corporate social responsibility*) pada perusahaan berbasis perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *kualitatif* dan *kuantitatif*, pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan objek penelitian perusahaan swasta PT Evans Lestari Kenanga yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan CSR pada PT Evans Lestari Kenanga sudah baik dilakukan dengan skor rata-rata implementasi kebijakan pengelolaan CSR yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dengan memiliki skor 100%, artinya perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan dan telah memenuhi program CSR dengan baik, dan dalam penelitian ini akan menjadi suatu sistem dari kebijakan perusahaan untuk dapat mensejahterakan masyarakat di areal lingkungan pada perusahaan tersebut.

Kata kunci : implementasi, CSR, kebijakan, kelapa sawit, kesejahteraan masyarakat

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial dari suatu perusahaan atau biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* dan pihak-pihak lain yang berkepentingan termasuk masyarakat dan juga pada lingkungan sekitar. CSR merupakan komponen strategi bisnis dengan tujuan

memberikan keuntungan bagi mereka yang memiliki saham di perusahaan karena dapat membangun citra perusahaan serta tanggung jawab dalam pelestarian lingkungan (Marnelly, 2012). Program CSR yang dilakukan oleh perusahaan sejauh ini manfaatnya belum dirasakan oleh masyarakat luas dikarenakan perusahaan melaksanakan kegiatan CSR secara formalitas dan hanya dilaksanakan di sekitar perusahaan (Kuvaini, *et al.* 2021).

Implementasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara administratif yang dapat diteliti pada beberapa tingkat program tertentu. Proses dari suatu implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap dan disalurkan untuk mencapai sasaran (Komarudin dan Afgan, 2023). Implementasi kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan oleh (organisasi) pemerintah dan swasta baik secara individu maupun secara kelompok yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan (Ayik *et al.*, 2017). Implementasi dari suatu kebijakan diperlukan karena pada tahap itulah dapat dilihat “kesesuaian” dari berbagai faktor dari suatu sistem keberhasilan implementasi kebijakan atau program. Keefektifan dari kebijakan atau program tergantung pada tingkat kesesuaian antara program dengan manfaat dan kesesuaian program dengan organisasi pelaksana dan kesesuaian program kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana (Korten & Syahrir, 1988).

Perusahaan kelapa sawit merupakan salah satu industri besar yang berada di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan program CSR (Benu, 2017). CSR merupakan praktik-praktik keberlanjutan di bidang perkebunan kelapa sawit harus difokuskan pada penyempurnaan praktik perkebunan yang berkelanjutan, pengembangan masyarakat serta tempat kerja yang lebih aman. Salah satunya PT Evans Lestari Kenanga yang berada di desa Remayu Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. PT Evans Lestari Kenanga adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Ruang lingkup kegiatan meliputi pembinaan, pemeliharaan, pengolahan, dan penjualan *Crude Palm Oil* (CPO). PT. Evans Lestari (PT.EL) yang memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP) dengan hukum Keputusan Bupati Musi Rawas No.891/KPTS/Disbun/2012 tanggal 21 November 2012. Sementara itu, kelayakan lingkungan berdasarkan dokumen AMDAL yang telah disiapkan oleh PT. Evans Lestari (PT.EL) diperoleh pada tahun 2013, oleh Bupati Kabupaten Musi Rawas

No.121/KPTS/BLHD/2013 tanggal 14 Februari 2013. MP Evans Group PLC adalah sebuah perusahaan yang berbasis internasional yang berasal dari Inggris terlibat dalam perkebunan kelapa sawit, di Indonesia. Perusahaan ini memiliki 23.300 hektar ditanami perkebunan kelapa sawit mayoritas di Indonesia ditambah pabrik kelapa sawit 60 ton per jam di Kalimantan dan pabrik kelapa sawit 40 ton per jam di Sumatera, 6.000 hektar skema petani koperasi terkait, 8.000 hektar perkebunan kelapa sawit dewasa di Sumatera. PT Evans Lestari Kenangadalam pelaksanaan program CSR dalam bentuk kerjasama dengan masyarakat berupa penyewaan lahan untuk kebun kelapa sawit yang disebut dengan plasma,dan bekerjasama dengan pihak lain untuk melaksanakan kegiatan CSR. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas untukmengetahui bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Evans Lestari Kenanga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PT Evans Lestari Kenanga dalam pelaksanaan program CSR dalam bentuk kerjasama dengan masyarakat berupa penyewaan lahan untuk kebun kelapa sawit yang disebut dengan plasma dan bekerjasama dengan pihak lain untuk melaksanakan kegiatan CSR. Bentuk tanggung jawab ini lah yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan yang memiliki regulasi dan aturan (Mangin. 2022) dengan memperhatikan empat komponen yaitu pemerintah, masyarakat, pasar dan alam yang bertanggung jawab secara ekonomi, legal, etis dan filantropis (Saidi&Abidin. 2014). Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Evans Lestari Kenanga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga harapannya pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam melakukan pengeolaan perkebunan kelapa sawit yang di dalamnya dalam pengelolaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode pengambilan sampel dengan menganalisis suatu objek dalam penelitian ini adalah perusahaan swasta di bidang perkebunan kelapa sawit yang berada di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu pada PT. Evan Lestari yang secara administrasi terletak di Kabupaten Musi Rawas, informasi dan data penelitian diperoleh melalui responden dan informan. Pemilihan responden menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini meliputi *Estate Manager, Assiten Divisi 1, Asisten Divisi KKPA* dan masyarakat yang menerima manfaat CSR. Responden diambil sebagai sampel karena

peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Dua jenis sampel ini dikenal dengan nama *judgement* dan *quota sampling* (Etikan *et al.*,2016). Metode pengumpulan data terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dan informan melalui survei dan wawancara yang terstruktur yang dilakukan kepada karyawan PT Evan Lestari Kenanga, untuk masyarakat penerima program CSR yang dianggap memiliki pengetahuan secara detail tentang implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibagikan dengan alat kuisioner. Data sekunder didapat dari data yang diperoleh dari PT Evans Lestari Kenanga, dari hasil observasi selama penelitian berlangsung, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran lokasi penelitian serta aktivitas di perkebunan dan pabrik kelapa sawit, dimana tujuan melakukan observasi adalah untuk mendukung kebutuhan data yang diperlukan dan melakukan wawancara mendalam untuk memperkuat argumentasi dari data kuantitatif.

Penentuan skor implemementasi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut (Febian *et al.*, 2013):

$$I = \frac{\text{Jumlah indikator terpenuhi}}{\text{Jumlah indikator total}} \times 100\%$$

dari perhitungan skoring tersebut di dapat persentase dari setiap komponen dengan kriteria sesuai dengan yang tertera pada (Tabel 1).

Tabel 1. Kriteria skoring implementasi

Presentase %	Score	Kriteria
96 - 100	5	Persyaratan dan kebijakan telah di implementasikan dengan baik
90 - 95	4	Kebijakan telah di implementasikan dengan baik tetapi belum konsisten
76 - 89	3	Beberapa persyaratan atau kebijakan telah di implementasikan tetapi masih belum konsisten
51 - 75	2	Masih terdapat persyaratan atau kebijakan yang belum di implementasikan dengan baik
0 - 50	1	Tidak dilakukan implementasi sesuai dengan kebijakan yang ada. Perusahaan masih perlu pelatihan khusus dalam penerapannya

Skor Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) kemudian dianalisis secara deskriptif, dimana analisis ini dilakukan dengan cara menghimpun, menyusun, mengolah, menyajikan dan menganalisa data yang didapat agar dapat memberikan gambaran yang sistematika (teratur, ringkas dan jelas) mengenai permasalahan yang

terdapat dari hasil penelitian dan bisa menerapkan kebijakan dan solusi yang diberikan dalam penelitian ini (Sholikhah, 2016).

PEMBAHASAN

Kondisi Umum

Potensi lahan pertanian di Indonesia masih sangat luas, contoh dari sekian banyaknya lahan pertanian di wilayah Sumatera Selatan seperti di Desa Petunang, Kec. Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Desa yang mempunyai penduduk sebagian besar adalah petani karet, sawit dan persawahan. Seiring berjalannya waktu di Desa tersebut telah berdiri Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit dimana ini menjadi membuka peluang bagi masyarakat untuk menaruh harapan dengan menjadi pekerja Buruh Harian Lepas di Perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu PT. Evans Lestari Kenanga.



Gambar 1. Peta Lokasi

PT Evans Lestari merupakan Perusahaan perkebunan yang bergerak di bidang Perkebunan Kelapa Sawit menjadi salah satu perusahaan di bawah MP Evans Group PLC yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. PT. Evans Lestari (PT.EL) juga memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP) dengan hukum Keputusan Bupati Musi Rawas No.891/KPTS/Disbun/2012 tanggal 21 November 2012. Sementara

itu, kelayakan lingkungan berdasarkan dokumen AMDAL yang telah disiapkan oleh PT. Evans Lestari (PT.EL) diperoleh pada tahun 2013, oleh Bupati Keputusan Rawas Musi No.121/KPTS/BLHD/2013 tanggal 14 Februari 2013. MP Evans Group PLC adalah sebuah perusahaan yang berbasis Inggris yang terlibat dalam perkebunan kelapa sawit, di Indonesia. Perusahaan ini memiliki 23.300 hektar ditanami perkebunan kelapa sawit mayoritas dipegang di Indonesia ditambah pabrik kelapa sawit 60 ton per jam di Kalimantan dan pabrik kelapa sawit 40 ton per jam di Sumatera, 6.000 hektar skema petani koperasi terkait, 8.000 hektar perkebunan kelapa sawit dewasa di Sumatera (Apriansyah et al,2020).

PT Evans Lestari merupakan suatu perusahaan yang bersifat padat karya, dimana faktor tenaga kerja sangat menentukan pencapaian tujuan perusahaan. Tenaga kerja dalam perkebunan terdiri dari pekerja (pelaksana), pimpinan, dewan direksi, komisaris, dan pemilik. Pekerja (pelaksana) terdiri dari pekerja dan mandor. Tenaga kerja pemanen termasuk kedalam kategori pekerja (pelaksana) dan merupakan komponen yang penting untuk mencapai target produksi perusahaan. Peningkatan produktivitas tenaga kerja pemanen akan meningkatkan produksi perusahaan. Dengan demikian akan diteliti mengenai berapa besar produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT Evans Lestari kebun Kenanga dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT Evans Lestari kebun Kenanga (MANULLANG, 2022).

Pelaksanaan CSR

PT Evan Lestari Kenanga yang berada di Kabupaten Musi Rawas, dimana untuk lahan tanah berkisar 500 ha tidak untk ditanam, 25 meter dari aliaran sungai tidak ditanam guna sebagai potensi konservasi sumberdaya alam hayati dan setiap 6 bulan 1x melakukan sampling kebisingan, kualitas udara, tanah dan air tertuang dalam RKL-RPL yang selalu dilakukan di PT Evans Lestari Kenanga. Perkembangan lingkungan sekitar lokasi perkebunan sawit sudah mengalami peningkatan baik dalam standar ekonomi maupun pendapatan masyarakat, dimana perusahaan perkebunan PT. Evans Lestari telah menjalin hubungan baik dengan masyarakat, pemangku adat, tokoh-tokoh masyarakat dan aparat pemerintah yang ada di sekitar lokasi perkebunan serta memiliki rekanan dengan dinas pendidikan, koperasi, perijinan, dinas tenaga kerja, RPRDD,

Bupati/sekda, Lingkungan Hidup, Polres dan brigif (RKL dan RPL PT Evans Lestari, 2022). Hal ini penting dilakukan agar menjalin komunikasi, sesuai tujuan untuk membangun daerah menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang. Kegiatan CSR yang diberikan kepada masyarakat berupa: uang tunai, kendaraan, alat berat, dan material, dengan mekanisme pengajuan bantuan CSR oleh masyarakat, masyarakat mengajukan proposal, kemudian diseleksi oleh PT Evans Lestari berdasarkan pengajuan dana yang dibutuhkan, lalu diberikan bantuan berupa material atau uang tunai sesuai kebutuhan, dimana semua proposal yang masuk semua diberikan bantuan dengan seleksi kebutuhan yang mendasar.

PT Evans Lestari juga melakukan pembuatan jalan dan seluruh fasilitas penunjang berupa jembatan, drainase dan pengerasan yang dilakukan oleh perusahaan berdampak pada terbukanya akses masyarakat terhadap daerah sekitar sehingga mendukung mobilisasi masyarakat maupun barang. Dalam kaitannya terhadap pengelolaan lingkungan, keberadaan perkebunan kelapa sawit tidak berada pada kawasan konservasi. Kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan terus dilakukan secara rutin sesuai dengan pedoman pada dokumen RKL-RPL. Pada aspek sosial, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan, program-program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Community Development (CD) terus dilaksanakan. Karyawan PT evan 90% dari tenaga kerja lokal, PT Evan Lestari juga tergabung pada forum CSR di Kabupaten Musi Rawas dengan 29-35 anggota, PT Evan Lestari melakukan CSR dengan terjadwal bersama forum CSR.

Tabel 2. Program CSR

Program	Tahun	Volume	Progres	Keterangan
Perbaikan Jalan	2017	-	100%	selesai
Perbaikan jembatan (sungai malus)	2018	1 unit	100%	selesai
Sapras panti asuhan	2019	35 unit	100%	selesai
APD / pandemi covid	2020	Paket	100%	selesai
Pengerasan jalan usaha tani	2021	1500 meter	100%	selesai
Perawatan Jalan	2022	-	100%	selesai
Perawatan jalan agropolitan	2022	-	100%	selesai
Sapras pendidikan	2022	35 unit	100%	selesai

Sumber: Pengolahan data primer (2023).

Untuk bantuan CSR secara isidentil tetap memberikan bantuan CSR bagi masyarakat maupun dinas rekanan yang mengajukan proposal. Pada hari raya

keagamaan dan hari besar nasional seperti hari kemerdekaan Indonesia. Bantuan CSR juga dilakukan melalui Dinas Sosial dan Kecamatan untuk bantuan bencana alam seperti banjir di area Kabupaten Musi Rawas. Untuk kelestarian lingkungan juga ikut membantu dalam pembangunan hutan Kota di Kabupaten Musi Rawas. CSR juga salah satu syarat yang dilakukan oleh PT Evan Lestari untuk mendapatkan RSPO (*Responsibility sustainable palm oil*). Sebagai tambahan bantuan dibidang pendidikan dengan mendirikan toilet dan perbaikan gedung sekolah dibidang lingkungan tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan laporan RKL-RPL dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk tetap menjaga fauna yang langka di area lingkungan tersebut.

Implementasi Kebijakan dalam pengolahan CSR

Tabel 3. Implementasi Kebijakan pengelolaan CSR

No	Pengelolaan CSR	Jumlah Indikator	Indikator Terpenuhi
1	Ekonomi	5	5
2	Pembangunan	4	4
3	Pendampingan	4	4
4	Pendidikan	3	3
5	Lingkungan	5	5
6	Sosial Budaya	4	4
	Jumlah	25	25
	Skor Implementasi (%)	100%	

Sumber: Pengolahan data primer (2023).

Dalam hasil penelitian ini pada Tabel 3 menunjukkan implemmentasi kebijakan dalam pengelolaan CSR berdasarkan SOP yang dimiliki perusahaan dalam hal ini PT Evan Lestari, Berdasarkan tabel tersebut perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Evan Lestari memenuhi indikator terkait pengelolaan CSR artinya persyaratan atau kebijakan telah di implementasikan dengan baik dengan bebrapa motode dan tahapan. Menurut Nasir & Noch (2009) tingkatan dari suatu implementasi suatu kebijakan untuk mengolah lingkungan yang dilakukan oleh setiap perusahaan di lapangan memiliki ragam yang berbeda-beda dengan tingkatan dari suatu perhatian terhadap lingkungan dimana untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dalam upaya pengelolaan yang memiliki kapasitas sumber daya alam dan lingkungan yang baik. Akan tetapi apabila suatu perusahaan

memiliki perhatian yang tinggi terhadap lingkungan, maka kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan juga akan meningkat, yang mana akan berpengaruh kepada produktifitas dan meningkatnya profit perusahaan tersebut (Rhebergen, 2018).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan CSR pada PT Evans Lestari Kenanga sudah baik di lakukan dengan skor rata-rata implementasi kebijakan pengelolaan CSR yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dengan memiliki skor 100%, artinya perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan dan telah memenuhi program CSR dengan baik. Pemerintah perlu melakukan memberikan ketegasan kepada perusahaan untuk memenuhi kriteria lingkungan lainnya seperti ISPO, meliputi pemenuhan sertifikasi lingkungan, pengelolaan lahan, pengolahan CSR dan pelestarian birodiveristas dan keanekaragaman hayati di kawasan perusahaan

DAFTAR REFRENSI

- Apriansyah, Suleman Z., Yunindyawati. (2020). Perubahan Sosial Akibat Keberadaan PT. Evans Lestari . Jurnal Nusantara. 7 (2): 275-285. doi.org/10.31604/jips.v7i2.2020.275-285
- Ayik, C., Ayatac, H., Sertyesilisik, B.(2017). *A Gap Analysis In Urban Sustainability Studies and Urban Sustainability Assessment Tools*. Architecture Research. 7: 1-15. doi:10.5923/j.arch.20170701.01.
- Benu. (2017).*Implementasi REDD dan persoalan Kebun Sawit di Indonesia*.Jakarta
- Etikan, I., Musa, S. A., Alkassim, R. S. (2016). *Comparison Sampling and Purposive Sampling*. American Journal of Theoretical and Applied Statistics. 5: 1-4. doi: 10.11648/j.ajtas.20160501.11.
- Febian, A., Admaja A. F. S., (2013). *Study of The Directorate od Standardization Readiness in Implementing SNI ISO/IEC 17065*. Buletin POS dan Telekomunikasi. 11(3): 223-234.
- Komarudin. N.A., Afgani C.A., (2023). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kawasan HCV dan HCS Pada Perkebunan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan. Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan. 14 (1) 40-47. doi.org/10.20956/jal.v14i1.26211
- Korten, D.C., dan Syahrir. (1988). *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Kuvaini A. Soesatrijo J. Prayoga A. (2021). Studi Implemtasi Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Berkelanjutan di Perusahaan Perkebunan KelapaSawit.

- Laporan Semester 1. Pt Evans Lestari. (2022). Rkl Dan Rpl. Periode Januari S/D Juni 2022.
- Mangin AY, Kriswibowo A. (2022). Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Baruga Collaboration Center di Malili Kabupaten Luwu Timur.22(2)1153-1159 DOI 10.33087/jiubj.v22i2.2344
- Manullang. A. N. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Pt Evans Lestari Kebun Kenanga Desa Petunang Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi Repository. <http://repository.univ-tridianti.ac.id/4866/6/bab%201.abed>
- Marnelly, T, R. (2012). Corporate Social Responsibility (CSE): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *J Aplikasi Bisnis*. 3(1): 59 - 58
DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/jab.3.1.%25p>
- Nasir, M., dan Noch, M. F., (2009). *Gap Analisis Kebijakan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kalimantan Timur*. Laporan Final. WWF: Jakarta.
- Rhebergen, T., (2018). *Yield Gap Analysis and Entry Points For Improving Productivity on Large Oil Palm Plantations and Smallholder Farm In Ghana*. *Agricultural System*. 165: 14-25. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2018.05.012>.
- Saidi Z., Abdidin H. (2014). *Menjadi bangsa pemurah: wacana dan praktek kedewasaan sosial di indonesia*. Piramedia. Bandung
- Sholikhah, Amiroton. (2016). *Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif*. Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto